

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:9) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat fositivisme, digunakan untuk meneliti objek yang ilmiah. Data yang di olah dalam penelitian kualitatif berupa deskriptif atau penjelasan-penjelasan secara teoritik. Penelitian kualitatif di gunakan untuk mendapatkan data secara mendalam, pada penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna dari generalisasi

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif ini terdapat pendeskripsian dari kondisi sebenarnya dimulai dari awal penelitian sampai dengan akhir penelitian, samapi peneliti mendapatkan data yang di harapkan oleh peneliti.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut IGAK Wardhani (2008: 1.4), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

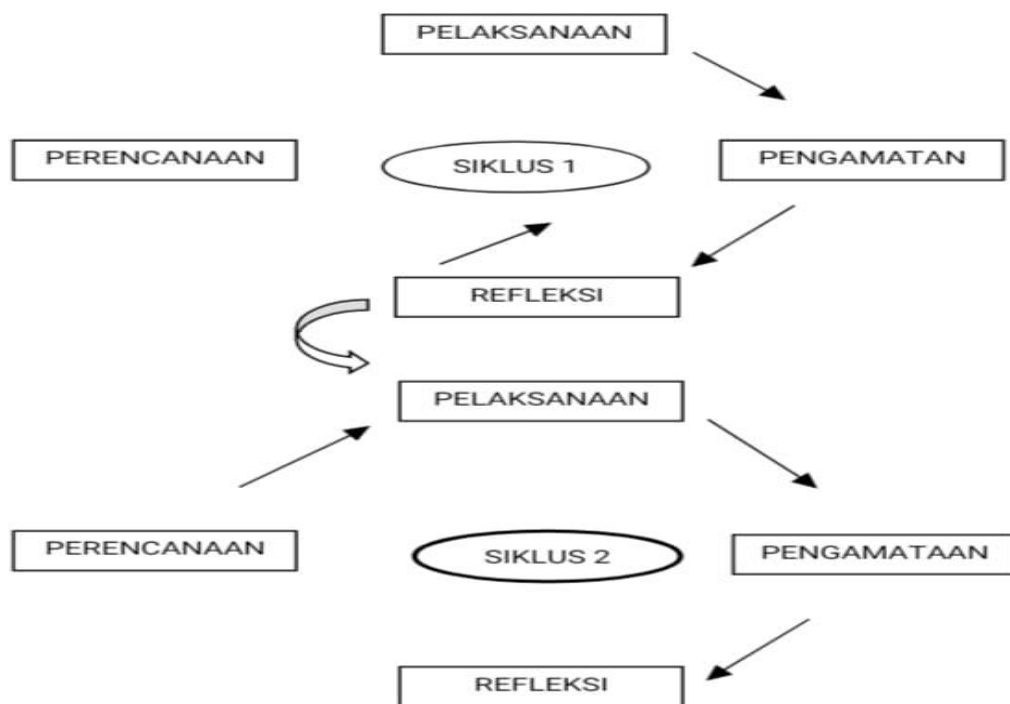
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu upaya mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik, dengan bimbingan pendidik atau guru dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas mutu, prestasi, dan hasil belajar. (Darmadi, 2015, hlm 3).

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan sebab dan akibat dari sebuah perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika sebuah perlakuan yang diberikan, dan memaparkan juga seluruh proses dari awal pemberian perlakuan sampai dengan dampaknya dari perlakuan

tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang dapat memaparkan baik dari proses maupun hasilnya, yang dilakukan PTK dikelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. (Arikunto, Dkk, 2015, hlm 1-2).

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:16) PTK terdiri atas empat tahapan dalam tiap tahapan penelitiannya teridiri dari (perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi). Langkah pertama, kedua dan seterusnya sistem spiral yang saling terkait dan sangat perlu diperhatikan oleh peneliti. Komponen tindakan dan observasi menjadi satu komponen karena kedua kegiatan ini dilakukan secara simultan. Dari siklus pertama bila peneliti menilai masih ada kekurangan maka dapat diperbaiki pada siklus berikutnya dengan memperbaiki atau mengembangkan sesuai dengan kebutuhan. Siklus dalam spiral ini baru berhenti apabila tindakan yang dilakukan telah berhasil dan dievaluasi dengan baik. Adapun keempat tahapan PTK tersebut menurut Menurut Kemmis Dan Taggart (1998) adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 1. Gambar perencanaan siklus PTK



Siklus PTK Menurut Kemmis Dan Taggart (1998)

Seperti yang telah dijelaskan di atas, tahap dalam proses penelitian PTK terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi berikut ini penjelasan dan rencana peneliti dari setiap tahapan:

1. Perencanaan yaitu tindakan apa yang akan dilakukan oleh peneliti, adapun rencana peneliti dari tahap perencanaan yaitu:

- 1) Peneliti menentukan bentuk bermain yang akan dilaksanakan
- 2) Peneliti membuat perencanaan pembelajaran
- 3) Peneliti membuat dan melengkapi media pembelajaran yang akan digunakan
- 4) Peneliti membuat lembar observasi yang responsive, fleksibel, dan terbuka.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada tahap ini ialah melaksanakan proses pembelajaran sebagaimana yang telah dirancang secara terkendali, cermat dan bijaksana sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan berikutnya. Tindakan yang dilakukan ialah siswa diberikan materi pembelajaran lompat jauh yang dikemas dengan bentuk permainan lompat katak.

3. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran dengan kriteria-kriteria yang telah guru persiapkan dalam bentuk lembar observasi.

4. Refleksi

Peneliti mengkaji dan melihat atas hasil atau dampak dari tindakan berbagai kriteria berdasarkan hasil refleksi ini peneliti bersama-sama dengan observer dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

Hambatan dan keberhasilan dalam pelaksanaan pada siklus yang pertama harus diobservasi, lalu dievaluasi, kemudian direfleksikan untuk merancang tindakan pada siklus yang kedua. Pengulangan tindakan ini dilakukan untuk meyakinkan peneliti bahwa tindakan pada siklus pertama telah berhasil atau belum berhasil.

Rencana dari setiap siklus yang telah disusun oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu terdiri dari pra siklus rencana siklus I dan rencana siklus II.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dirancang pada penelitian ini, dibuat dengan prosedur dan langkah-langkah yang telah ditempuh secara bertahap agar data-data yang telah diperoleh lebih akurat. Oleh karena itu peneliti pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, menggunakan tahapan-tahapan atau Siklus I, dan Siklus II, sesuai dengan model PTK Menurut Kemmis Dan Taggart. Adapun instrument yang digunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi atau pengamatan ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi mengenai hal-hal yang diamati atau diteliti.

Data hasil observasi dari guru dan siswa yang telah dilakukan kemudian dipresentasikan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan guru serta minat siswa terhadap pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan permainan lompat katak.

2) Tes

Tes yaitu proses pengukuran peneliti terhadap objek penelitiannya, dan tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes nonformal. Tes nonformal merupakan tes yang dilaksanakan secara terintegrasi, dengan pelaksanaan tes ketika dalam proses pembelajaran atau diakhir pembelajaran. Tes nonformal juga dapat dikatakan tes langsung atau bersamaan dengan proses pembelajaran

3) Dokumentasi

Menurut (Arikunto, 2006, hlm 206) teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa transkrip, catatan, buku, surat

kar, prasasti, dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh selama observasi dan memberikan gambaran secara konkrit mengenai partisipasi siswa selama proses kegiatan pembelajaran. Dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian beserta pengambilan foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah didapat, penelitian ini menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam (Moleong, 2001), dalam (Iskandar, 2011, hlm 75) dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Tahap ini adalah tahap pengumpulan data penelitian. Data yang telah diambil dan dipilih adalah data yang mendukung penelitian ini. Data diperoleh dari Observasi dan Tes hasil belajar siswa.

2) Penyajian Data

Pada tahap penyajian data ini, data yang diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti untuk kemudian disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh saat menjelaskan atau menjawab masalah yang telah diteliti.

3) Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah hasil penelitian diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan berbentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.

3. Indikator Keberhasilan

Ada dua kategori yang menjadi indikator keberhasilan penelitian ini yaitu nilai rata-rata siswa mencapai > 70 dan persentase ketuntasan klasikal mencapai 85%. Menurut Trianto (2009:241) yaitu suatu kelas dianggap tuntas dalam belajarnya (ketuntasan klasikal) jika di dalam kelas tersebut terdapat $> 85\%$ siswa yang telah tuntas dalam belajar.

1. Rumus untuk mencari ketuntasan klasikal

$$P = \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa (32)}} \times 100\% = \dots$$

Keterangan

P : persentase yang di cari

2. Rumus mencari rata-rata kelas

$$R = \frac{\text{jumlah keseluruhan nilai siswa}}{\text{jumlah siswa (32)}} = \dots$$

Keterangan

R : rata-rata yang di cari.

D. Subjek Penelitian

Sasaran yang menjadi subjek penelitian ini adalah keterampilan lompat jauh gaya jongkok Siswa Kelas V SD Negeri Sindangmandi Kecamatan Baros Kabupaten Serang, dengan jumlah Siswa 32 orang yang terdiri dari 17 laki-laki dan 15 perempuan, subjek penelitian ini mempunyai kemampuan yang berbeda-beda yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan baik, sedang, dan rendah. Pada penelitian ini peneliti di bantu oleh teman peneliti sebagai observer yang berfungsi untuk mengamati siswa dalam proses pembelajaran.

E. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sindangmandi salah satu sekolah dasar yang ada di Kecamatan Baros, tepatnya di Kampung Cimayeng, Desa Sindangmandi, Kecamatan Baros, kabupaten Serang. Sekolah ini dijadikan tempat penelitian karena lokasi sekolah yang berdekatan dengan alamat rumah peneliti. Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh teman peneliti sebagai observer.

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 di laksanakan pada awal bulan Februari sampai dengan akhir bulan Februari 2020 yaitu pada tanggal 8, 15, 22 dan 29 yang selalu jatuh pada hari sabtu, hal ini disebabkan karena mata pelajaran olahraga kelas V di SD Negeri Sindangmandi jatuh pada hari sabtu. Oleh karena itu setiap hari sabtu pada bulan Februari peneliti selalu mengambil jatah libur program PLSP yang diberikan kampus untuk melakukan penelitian.

F. Instrument Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Menurut Sugiyono (2013: 305) “Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri” dan pada pelaksanaanya peneliti dibantu dengan pedoman pengumpulan data yang di gunakan untuk membantu peneliti dalam mengolah data. Adapun pedoman pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Observasi, Tes dan Dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan pelaksanaan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan permainan lompat katak. Pada penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan teman yang juga sedang melakukan penelitian sebagai pengamat terhadap kegiatan pembelajaran. Lembar observasi dalam penelitian ini yaitu observasi untuk siswa. Lembar observasi untuk siswa berisi tentang penilaia siswa dalam melakukan permainan lompat katak

Tabel 3. 1. Pedoman penilaian permainan lompat katak

| Indikator | Skor | Keterangan |
|--|------|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Berdiri dengan kedua kaki dirapatkan dan tangan lurus ke depan • Melompat dengan kedua kaki pososi lutut agak di tekuk pandangan ke arah depan • Melayang dengan posisi kaki di tekuk • Mendarat dengan kedua kaki dengan badan sedikit condong | 4 | Semua indikator dapat dilakukan dengan baik |
| | 3 | 3 indikator dapat dilakukan dengan baik |
| | 2 | 1-2 indikator dapat dilakukan dengan baik |
| | 1 | Semua indikator tidak dapat dilakukan dengan baik |

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (4)}} = 100$$

Tabel 3. 2. Rekapitulasi nilai permainan lompat katak

| No | Nama siswa | P/L | Skor | Nilai |
|------|------------|-----|------|-------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| Dst. | | | | |

2. T
e

s Lompat Jauh Gaya Jongkok

Tes yaitu proses pengukuran peneliti terhadap objek penelitiannya, dan tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes nonformal. Tes yang di lakukan dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan siswa dalam

melakukan lompat jauh gaya jongkok setelah di terapkannya permainan lompat katak apakah hasil dari kemampuan siswa meningkat, di bawah ini tabel penilaian tes dengan aspek dan kriteianya.

Tabel 3. 3. Kriteria penilaian gerak dasar

| NO | Indikator penilaian | Skor | Kriteria penilaian |
|----|---------------------|------|--|
| 1 | Awalan | 4 | Siswa dapat melakukan awalan dengan berlari dengan langkah kaki yang teratur |
| | | 3 | Siswa hanya dapat melakukan lari saja tanpa memperhatikan keseimbangan badan |
| | | 2 | Siswa melakukan awalan dengan cara berjalan |
| | | 1 | Siswa tidak dapat melakukan awalan |
| 2 | Tolakan | 4 | Siswa dapat melakukan tolakan dengan salah satu kaki yang terkuat dengan posisi badan agak condong kedepan |
| | | 3 | Siswa dapat melakukan tolakan dengan salah satu kaki dengan posisi badan terlalu condong kedepan |
| | | 2 | Siswa melakukan tolakan dengan kedua kaki posisi badan sedikit condong kedepan |
| | | 1 | Siswa tidak dapat melakukan tolakan |
| 3 | Melayang | 4 | Siswa dapat melakukan gerakan melayang dengan posisi kaki jongkok/ditekuk badan condong kedepan |
| | | 3 | Siswa dapat melakukan gerakan melayang dengan posisi kaki ditekuk posisi badan condong kebelakang |

| | | | |
|---|----------|---|--|
| | | 2 | Siswa dapat melakukan gerakan melayang dengan kaki lurus |
| | | 1 | Siswa tidak dapat melakukan gerakan melayang |
| 4 | Mendarat | 4 | Siswa dapat melakukan pendaratan dengan kedua kaki dengan lutut sedikit ditekuk, tangan kedepan serta badan dicondongkan kedepan |
| | | 3 | Siswa dapat melakukan gerakan mendarat dengan lutut sedikit ditekuk dengan posisi tangan kebelakang |
| | | 2 | Siswa dapat melakukan pendaratan dengan posisi berdiri dengan posisi tangan kebelakang |
| | | 1 | Siswa tidak dapat melakukan gerakan mendarat |

$$\text{Nilai gerak dasar} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (16)}} \times 100 = \dots$$

Tabel 3. 4. Rekapitulasi nilai gerak dasar siswa

| No | Nama siswa | Indikator penilaian | | | | Jumlah skor | Nilai |
|------|------------|---------------------|---------|----------|----------|-------------|-------|
| | | Awalan | Tumpuan | Melayang | Mendarat | | |
| 1 | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | |

Tabel 3. 5. Pedoman penilaian tes lompat jauh gaya jongkok

| Kategori skor | Putra (cm) | Putri (cm) | Nilai |
|---------------|------------|------------|--------|
| Sangat baik | 283 – 322 | 271 – 282 | 90-100 |
| Baik | 271 – 282 | 259 – 270 | 80-89 |
| Cukup | 259 – 270 | 250 – 258 | 70-79 |
| Kurang | 234 – 258 | 221- 249 | < 70 |

Tabel 3. 6. Rekapitulasi nilai tes lompat jauh gaya jongkok

| No | Nama siswa | P/L | Jarak lompatan | Nilai | Keterangan |
|------|------------|-----|----------------|-------|------------|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| Dst. | | | | | |

Tabel 3. 7. Rekapitulasi nilai akhir siswa

| No | Nama siswa | Nilai Siswa | | Nilai akhir | Kategori | Keterangan |
|------|------------|-------------|---------|-------------|----------|------------|
| | | Gerak dasar | Praktik | | | |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| Dst. | | | | | | |

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{nilaiteknik dasar} + \text{nilai lompatan})}{\text{Aspek (2)}}$$

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mendokumentasi beberapa kegiatan yang sekiranya penting dan mampu mendukung data penelitian ini sehingga bisa di jadikan bukti yang nyata dari penelitian ini

G. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahapan: yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan atau tindakan (*omplementing*), (3) observasi (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*). Dan prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus, tiap siklus dilaksanakan dengan menyesuaikan capaian perubahan dari setiap siklusnya.

Namun, sebelum melakukan perencanaan peneliti harus mengidentifikasi masalah, karena indetifikasi masalah merupakan tahap awal kegiatan untuk melakukan penelitian. Mengidentifikasi dan menemukan masalah melalui sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan observasi dan orientasi di SDN Sindangmandi pada kelas V dengan fokus pada proses pembelajaran Penjas
- b. Melakukan wawancara terhadap guru penjas SDN Sindangmandi kelas V. setelah Mengidentifikasi masalah, selanjutnya melakukan tahap perencanaan siklus pertama (siklus 1)
 1. Tahap perencanaan tindakan, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Meminta ijin penelitian kepada kepala sekolah SDN Sindangmandi
 - b) Membuat dan menyiapkan RPP sesuai dengan materi
 - c) Menyiapkan media yang akan di gunakan
 - d) Menyiapkan lembar observasi penilaian

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini yaitu melaksanakan tahapan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut

- a) Kegiatan sebelum kegiatan belajar mengajar

Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam KBM

b) Kegiatan awal

Melakukan apersepsi pembelajaran dan di lanjutkan dengan pemanasan agar otot-otot tidak kaku.

c) Kegiatan inti

Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I

d) Kegiatan akhir

Menutup pembelajaran dengan merefleksi pembelajara bersama-sama dengan siswa, menyimpulkan inti pembelajaran, memberika saran da motivasi kepada siswa, dan dilanjut dengan penutup doa sebelum pembelajaran selesai.

3. Tahap observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara bersamaan dengan tindakan yaitu pada proses pembelajaran materi lompat jauh gaya jongkok melalui permainan lompat katak Adapun kegiatan yang dilakukan penelitian yaitu:

a) Peneliti mengamati siswa selama proses pembelajaran dengan bantuan observer

b) Peneliti dan observer mengisi lembar observasi penilaian lompat katak

c) Peneliti menilai hasil lompat jauh gaya jongkok setelah pelaksanaan pembelajaran

4. Tahap refleksi

Refleksi dilaksanakan setelah kegiatan selesai. Refleksi merupakan kegiatan untuk mengkaji, melihat, mengetahui gambaran dari siklus yang sudah dilaksanakan, baik selama kegiatan pembelajaran maupun hasil belajar yang diperoleh siswa. Dari hasil refleksi juga peneliti dapat mengetahui kekurangan/kelemahan dan kelebihan selama proses pembelajaran yang dilaksanakan.